

RINGKASAN

Penelitian ini merupakan penelitian mengenai hubungan antara struktur, perilaku dan kinerja Industri Knalpot di Purbalingga dimana sebuah perusahaan berperilaku untuk meningkatkan kinerjanya akan dipengaruhi oleh struktur persaingan di pasar industri. Structure Conduct Performance (SCP) adalah salah satu metode yang digunakan untuk mengetahui kondisi persaingan pada berbagai industri termasuk industri knalpot. SCP sebagai alat analisis struktur pasar industri, mempengaruhi perilaku pasar. Tujuan penelitian ini adalah untuk 1) Mengetahui struktur pasar pada industri knalpot di Kabupaten Purbalingga, 2) Mengetahui perilaku perusahaan pada industri knalpot di Kabupaten Purbalingga, 3) Mengetahui kinerja industri knalpot di Kabupaten Purbalingga. Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh pengusaha knalpot di Kelurahan Purbalingga Lor dimana wilayah tersebut mayoritas masyarakatnya berpartisipasi dalam usaha produksi knalpot sehingga disebut sebagai lokasi sentra industri knalpot di Purbalingga dengan jumlah responden sebanyak 37 pengusaha.

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data menunjukkan bahwa 1) Industri knalpot termasuk ke dalam bentuk struktur pasar monopolistik yang diketahui melalui pengukuran pangsa pasar, rasio konsentrasi pasar empat perusahaan terbesar, *Indeks Herfindahl-Hirschman (IHH)* berdasarkan variabel penjualan, 2) Adanya bentuk pasar yang bersifat monopolistik maka mempengaruhi beberapa perilaku yang dilakukan oleh perusahaan-perusahaan industri guna meningkatkan keuntungan yang diperoleh perusahaan seperti strategi produk dimana pada industri knalpot ini perusahaan menjual produk yang terdiferensiasi melalui penetapan merek produk serta ciri khas produk yang berbeda-beda. Mayoritas pengusaha knalpot di Purbalingga Lor mengadopsi strategi promosi dengan memanfaatkan perkembangan teknologi yaitu melalui media sosial untuk menarik perhatian konsumen. Namun, dalam strategi penetapan harga pada industri knalpot ini seringkali dilakukan sepihak oleh produsen atau pedagang pengumpul, sehingga terjadi ketidakseragaman dalam penetapan harga yang dilakukan oleh penjual yang dapat merugikan kondisi pasar sehingga perusahaan harus bijaksana untuk tetap kompetitif dan memaksimalkan pendapatan serta keuntungan jangka panjang, 3) Berdasarkan hasil penelitian, kinerja pasar yang diukur melalui *Price Cost Margin (PCM)* tidak dipengaruhi oleh besarnya penguasaan pangsa pasar.

Oleh karena itu, terdapat implikasi penting dalam penelitian ini yaitu dengan bentuk pasar monopolistik, banyaknya produsen yang menawarkan keberagaman produk di pasar memberikan keuntungan dan kemudahan bagi pelanggan dalam memilih produk terbaiknya. Akan tetapi, produsen harus terus berupaya dalam meningkatkan daya saing produknya dengan cara peningkatkan kualitas produk dan melakukan inovasi agar tetap eksis di pasar serta agar tidak tergeser dari produk-produk yang diciptakan oleh produsen lainnya.

Kata kunci: struktur pasar, perilaku, kinerja, industri knalpot

SUMMARY

This research is a study on the relationship between the structure, behavior and performance of the Exhaust Industry in Purbalingga where a company behaves to improve its performance will be influenced by the structure of competition in the industrial market. Structure Conduct Performance (SCP) is one of the methods used to determine the condition of competition in various industries, including the exhaust industry. SCP as a tool for analyzing the structure of the industrial market, affects market behavior. The objectives of this study are to 1) Determine the market structure of the exhaust industry in Purbalingga Regency, 2) Determine the behavior of companies in the exhaust industry in Purbalingga Regency, 3) Determine the performance of the exhaust industry in Purbalingga Regency. The population in this study is all exhaust entrepreneurs in Purbalingga Lor Village where the majority of the community participates in the exhaust production business so that it is referred to as the location of the exhaust industry center in Purbalingga with a total of 37 respondents.

Based on the results of research and data analysis, it shows that 1) The knalopot industry is included in the form of a monopolistic market structure known through market share measurement, the market concentration ratio of the four largest companies, the Herfindahl-Hirschman Index (IHH) based on sales variables, 2) The existence of a monopolistic market form affects several behaviors carried out by industrial companies in order to increase the profits obtained by the company Like the product strategy where in this exhaust industry the company sells differentiated products through the determination of product brands and different product characteristics. The majority of exhaust entrepreneurs in Purbalingga Lor adopt a promotional strategy by taking advantage of technological developments, namely through social media to attract consumer attention. However, in the pricing strategy in the exhaust industry, it is often carried out unilaterally by producers or collectors, so that there is a discrepancy in the pricing carried out by sellers which can be detrimental to market conditions so that companies must be wise to remain competitive and maximize long-term revenue and profits, 3) Based on the results of the research, market performance measured through Price Cost Margin (PCM) is not affected by the magnitude market share control.

Therefore, there is an important implication in this study, namely with the form of a monopolistic market, the number of manufacturers who offer a variety of products in the market provides advantages and convenience for customers in choosing the best products. However, producers must continue to strive to increase the competitiveness of their products by improving product quality and innovating to continue to exist in the market and so as not to be displaced from products created by other manufacturers.

Keywords: market structure, behavior, performance, exhaust industry